Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, e-ISSN: 2722-824X, Vol.6 No.1, 2025
Avalibe online at: http: ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive

Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan UMKM di Desa Sekotong Tengah

Sami'un[1], I Ketut Kusuma Wijaya[2]
[1,2]Universitas Pendidikan Mandalika
Email: sami'un@gmail.com

Abstcak: Kurangnya terasah sumber daya manusia untuk mengembangkan UMKM, bukan hanya itu saja pelaku UMKM kurang mempunyai inovasi untuk mengembangkan hal baru kepada produknya. Adapula alasan kurang berkembangnya UMKM di Desa Sekotong Tengah dikarenakan kurangnya modal dari pelaku UMKM. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung berkoordinasi dengan mitra mengenai program kerja yang telah disusun dalam kegiatan pengabdian ini untuk dipelajari oleh mitra yang mana sekiranya bisa untuk dilaksanakan atau tidak melihat situasi dan kondisi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pula masyarakat menjadi kreatif dan terinovasi untuk membuat logo atau branding untuk produk mereka serta mampu membuat produk mereka dikenal oleh masyarakat luas. Dengan mempelajari dan menyadari kegiatan ini masyarakat dapat diuntungkan.
Kata Kunci: Pemberdayaan, UMKM, Masyarakat

Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

a. Profil Mitra

Desa Sekotong Tengah terdiri dari 23 dusun diantaranya Sekotong I, Sekotong II, Telaga Lebur Loang Balok, Loang Batu Utara, Loang Batu Selatan, Telaga Lebur Dese, Tanjung Batu, Lendang RE, Lebah Suren, Serero Barat, Gunung Anyar, Suredadi, Karang Lebah, Telaga Lebur Kebon, Telor Jago, Mekar Sari, Lendang Bontong, Aik Tangi, Serero Timur, Montong Galih, Gunung Kosong, Mulejati, dan Long-longan.

Desa Sekotong Tengah terletak di Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Luas wilyah Desa Sekotong Tengah sebesar 4.536.000 meter persegi. Desa Sekotong Tengah terletak disebelah Selatan ibu kota Kabupaten Lombok Barat dengah jarak 23 km. Iklim di desa sekotong cenderung ke hawa yang panas, di Desa ini Masyarakat cenderung menanam pohon sengon dan jati putih. Di daerah ini juga

Masyarakat banyak yang menambang emas dikarenakan daerah ini memiliki tambang atau perbukitan emas sehingga itu menjadi salah satu mata pencaharian besar Masyarakat di desa Sekotong Tengah.

b. Visi dan Misi Desa Sekotong Tengah

a) Visi

Visi merupakan harapan dan tujuan yang ingin dicapai. Visi Desa Sekotong Tengah sebagaimana merupakan visi kepala desa terpilih,yaitu :

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA SEKOTONG TENGAH YANG AMAN, MANDIRI,HARMONIS DAN AGAMIS"

b) Misi

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi untuk memudahkan didalam pelaksanaan program. Sebagaimana penyusunan Visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan masyarakat Desa Sekotong Tengah, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Sekotong Tengah adalah :

1) Penyelenggaraan pemerintah Desa yang tranparan dan akuntable serta peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar.
2) Pembangunan dan pemeliharaan insprastruktur lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumberdaya local yang tersedia.
3) Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif seperti pembanguanan jalan tani,penyediaan alat-alat pertanian dll.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

4) Menumbuhkembangkan kelompok-kelompok usaha melalui bumdes dan pemamfaatan tehnologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi missal pemberian modal usaha tani,ternak dan dagang.
5) Meningkatan kemampuan SDM yang unggul,beriman dan bertaqwa.
6) Peningkatan kualitas ketentraman Masyarakat Desa berdasarkan kebutuhan Masyarakat dan ketertiban.
7) Meningkatkan kegiatan di bidang olahraga.

c) Struktur Organisasi Perangkat Desa Sekotong Tengah

2.1 **permasalahan mitra**

Setelah di identifikasi permasalahan yang dihadapi di Desa Sekotong Tengah adalah kurangnya terasah sumber daya manusia untuk mengembangkan UMKM, bukan hanya itu saja pelaku UMKM kurang mempunyai inovasi untuk mengembangkan hal baru kepada produknya. Adapula alasan kurang berkembangnya UMKM di Desa Sekotong Tengah dikarenakan kurangnya modal dari pelaku UMKM.

Permasalahan lain yang ada untuk UMKM yang ada di Desa Sekotong Tengah adakah kurang kesadaran atau tidak pekanya masyarakat terhadap pentingnya teknologi dan media sosial yang ada. Masyarakat Sekotong Tengah belum menyadari bahwa Teknologi dan Media Sosial sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan unuk UMKM dan wisata di Desa Sekotong Tengah. Mayarakat di Sekotong Tengah masih belum sadar bahwa dengan menggunakan media sosisal dengan baik maka dengan mudahnya UMKM dan wisata di Sekotong Tengah dapat maju dan berkembang pesat.

Permasalahan lainnya yang ada di masyarakat Sekotong Tengah adalah banyaknya produk UMKM yang bagus dan menarik namun belum memiliki identitas atau logo dari produknya. Masyarakat kurang menyadari pentingnya identitas dari suatu produk tersebut. Identitas produk harus ada agar produk yang ada tidak mudah di ambil orang yang paling pentingnya dalah agar produk mudah dikenali dan di ingat oleh masyarakat.

Solusi Pemecahan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang ada pada lokasi pengabdian kepada masyarakat area Sekotong Tengah, kami memberikan pengetahuan dan keterampilan seperti mengadakan seminar serta mengundang narasumber untuk masyarakat terutama kepada pelaku UMKM. Kami memberikan seminar pada masyarakat yang bertema ”Bangun Ide Kreatif, Hasilkan Cuan Melalui Media Sosial”. Kami mengharapkan dengan seminar ini masyarakat akan lebih paham dan menyadari betapa pentingnya teknologi dan media sosial di zaman sekarang ini. Jika masyarakat mampu menyadari ini maka UMKM dan wisata di Desa Sekotong Tengah dapat berkembang pesat.

Selain mengadakan seminar, kami juga membuatkan logo atau identitas untuk UMKM yang tidak memiliki identitas. Kami juga memuat sebuah video promosi

tentang tempat wisata yang ada di Desa Sekotong Tengah dan menunggahnya di Media Sosial.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung berkoordinasi dengan mitra mengenai program kerja yang telah disusun dalam kegiatan pengabdian ini untuk dipelajari oleh mitra yang mana sekiranya bisa untuk dilaksanakan atau tidak melihat situasi dan kondisi.

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Bagi UMKM

Pelatihan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Sekotong Tengah akan dilaksanakan mulai pertengahan bulan April 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para pelaku UMKM dalam mempromosikan produk mereka melalui media sosial, serta menciptakan kemasan produk yang menarik.

Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan bagaimana cara efektif menggunakan platform media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, pemanfaatan media sosial menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Materi yang akan disampaikan mencakup teknik pembuatan konten yang menarik, penggunaan iklan berbayar, serta strategi membangun interaksi dengan pelanggan secara online.

Selain itu, pelatihan ini juga akan fokus pada desain kemasan produk. Peserta akan belajar bagaimana menciptakan kemasan yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk di pasaran. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM memahami pentingnya kemasan dalam pemasaran produk mereka.

Juga akan berpartisipasi aktif dengan belajar membuat produk dari UMKM lokal, seperti pembuatan tape, jajanan tradisional, dan kacang sengon. Ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sekaligus memberikan dukungan langsung kepada pelaku UMKM dalam pengembangan produk mereka.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Sekotong Tengah dapat meningkatkan kemampuan pemasaran mereka dan memanfaatkan potensi produk lokal secara optimal. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat ekonomi lokal tetapi juga membangun komunitas yang lebih berdaya saing di era digital saat ini.

3.2 **Metode Pelaksanaan Kegiatan Seminar Kewirausahaan**

Kegiatan yang kedua dilakukan adalah seminar kewirausahaan, kegiatan ini di adakan pada tanggal 10 April 2025 bertempat di aula kantor Desa Sekotong Tengah. Seminar kewirausahaan ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat setempat. Kegiatan ini diadakan dengan mengundang masyarakat desa, pelaku UMKM, dan anggota Karang Taruna untuk bersama-sama menggali potensi alam yang ada di sekitar mereka.

Seminar ini akan menghadirkan pemateri yang berpengalaman di bidang pemasaran dengan menampilkan materi yang relevan mengenai bagaimana cara melihat dan memanfaatkan potensi alam di Desa Sekotong Tengah. Dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, desa ini memiliki banyak peluang

untuk dikembangkan menjadi usaha yang berkelanjutan. Para peserta akan diajak untuk memahami berbagai cara pemanfaatan sumber daya alam, seperti hutan mangrove yang dapat dijadikan sebagai objek wisata ekowisata, serta produk-produk lokal yang dapat diolah menjadi komoditas bernilai tinggi.

Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk mendorong kolaborasi antara pelaku UMKM dan masyarakat dalam menciptakan inovasi baru. Dengan adanya seminar ini, diharapkan para peserta dapat mengidentifikasi potensi yang ada dan menerapkannya dalam usaha mereka masing-masing.

Melalui pendekatan interaktif, seminar ini akan mengajak peserta untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengembangkan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga akan memberikan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk menjalin jaringan dengan sesama pengusaha dan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait.

Dengan semangat kebersamaan dan inovasi, seminar kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat Desa Sekotong Tengah untuk memanfaatkan potensi alam mereka secara optimal, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan
1.	Pembuatan Logo dan Pengembangan Umkm di Desa Sekotong Tengah	Pada Tanggal 1 April, 8 April 2025
2.	Seminar dengan tema ”Bangun Ide Kreatif, Hasilkan Cuan Melalui Media Sosial”	Pada Tanggal 1 Mei 2025
3.	Pembuatan Video Promosi Wisata di Desa Sekotong Tengah	Pada Tanggal 16 juni 2025

Hasil Yang Dicapai

Dari kegiatan seminar, pembuatan logo dan promosi wisata. Diantara hasil yang dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan tersebut yaitu :

1. Para masyarakat terutama pelaku UMKM dapat lebih kreatif dan wawasannya semakin luas.
2. Menyadarkan pelaku UMKM betapa pentingnya keberadaan dari teknologi dan media sosial.
3. Menyadarkan masyarakat dan pelaku UMKM betapa pentingnya branding atau logo sebagai identitas dari suatu produk.
4. Dengan Video promosi tentang wisata di Desa Sekotong Tengah lalu mengunggah di media sosial membuat tempat wisata dikenali masyarakat luas bukan di Lombok saja bahkan di luar Lombok.
5. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para masyarakat terutama pelaku UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pula masyarakat menjadi kreatif dan terinovasi untuk membuat logo atau branding untuk produk mereka serta mampu membuat produk mereka dikenal oleh masyarakat luas. Dengan mempelajari dan menyadari kegiatan ini masyarakat dapat diuntungkan.

Saran

Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih menyadari betapa pentingnya mempromosikan, membuat logo/branding pada UMKM, diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk lebih mengenal keuntungan dan manfaat besar dari teknologi dan media sosial. Diharapkan Masyarakat lebih sadar untuk mengembangkan dan membuat inovasi atau ide baru pada produk UMKMnya.

Daftar Pustaka

Profile Dan Potensi Desa Sekotong Tengah, 2025

UTARA." PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2.1 (2022): 181-186.

Sari, O. H., Rukmana, A. Y., Munizu, M., Novel, N. J. A., Salam, M. F., Hakim, R. M. A., ... & Purbasari, R. (2023). *DIGITAL MARKETING: Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto kegiatan

Permintaan perizinan dalam melakukan kegitan

Proses dan bahan-bahan dalam pembuatan abon ikan tongkol

Pelaksanaan pemasaran produk abon ikan tongkol berbasis digital marketing kepada masyarakat

TURNAMEN
BULUTANGKIS
HARI ULANG TAHUN